
Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi melalui Perpaduan Strategi Raft dan Model Pembelajaran PjBL Kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya Tahun Ajaran 2024/2025

Setyaningsih¹, Agung Pranoto²

¹Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

²Dosen Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

¹nsetya733@gmail.com

abstrak – Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan menulis teks argumentasi pada peserta didik kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya. Sebagian besar dari mereka belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tersebut melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) yang dipadukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Data yang dikumpulkan berasal dari hasil tes menulis teks argumentasi, dengan subjek penelitian sebanyak 35 peserta didik, terdiri atas 13 laki-laki dan 22 perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus. Pada pra-siklus, rata-rata nilai menulis teks argumentasi peserta didik hanya 68,23 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 11,43%. Setelah pelaksanaan siklus pertama, peningkatan nilai rata-rata menjadi 80,86 dengan ketuntasan klasikal mencapai 77,14%. Pada siklus kedua, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 86,43 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91,43%. Hasil dua siklus menunjukkan bahwa penerapan strategi RAFT yang dikombinasikan dengan PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik. **Kata kunci** – Peningkatan, Menulis, Teks Argumentasi, RAFT, PjBL

Abstract – This study is based on the low ability to write argumentative texts in students in grades XI-4 of SMA Negeri 6 Surabaya. Most of them have not reached the expected competencies. This research aims to improve these abilities through the application of RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) strategies combined with the *Project Based Learning* (PjBL) learning model. The data collected came from the results of the argumentative text writing test, with 35 research subjects, consisting of 13 males and 22 females. This research was conducted in the form of classroom action research that lasted for two cycles. In the pre-cycle, the average score of writing argumentative texts of students was only 68.23 with a classical completeness rate of 11.43%. After the implementation of the first cycle, the

average score increased to 80.86 with classical completeness reaching 77.14%. In the second cycle, the average score increased again to 86.43 with a classical completion percentage of 91.43%. The results of the two cycles show that the application of the RAFT strategy combined with PjBL is effective in improving students' ability to write argumentative texts.

Keywords – Improvement, Writing, Argumentative Text, RAFT, PjBL

Pendahuluan

Bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat komunikasi utama dalam menyampaikan pesan, ide, dan pemikiran. Untuk menguasai suatu bahasa, seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keterampilan berbahasa ini sangat esensial, tidak hanya dalam kehidupan bermasyarakat tetapi juga di lingkungan pendidikan. Khususnya di sekolah, kemampuan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang fundamental dan penting. Di tingkat SMA, keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan penggunaan tata bahasa yang benar dan penguasaan kosa kata, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam menyusun gagasan secara logis, terstruktur, dan sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah selalu diarahkan untuk mengembangkan kecakapan peserta didik ketika berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Tujuan ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih efektif dalam mengekspresikan ide-ide mereka, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari (Susmini, 2021). Dengan demikian, penguasaan keterampilan menulis tidak hanya mendukung prestasi akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang sangat penting di era modern.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dalam implementasinya menekankan pada penguasaan terhadap kemampuan menulis peserta didik, karena merupakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu jenis teks yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik di tingkat SMA adalah teks argumentasi. Teks argumentasi termasuk jenis teks yang bertujuan meyakinkan orang lain, tentang argumen yang disampaikan oleh penulisnya (Dalman, 2012:137). Tujuan penulisan teks argumentasi yakni untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat dengan menggunakan data dan fakta sebagai dasar atau bukti. Oleh karena itu, mempelajari teks argumentasi penting bagi peserta didik agar dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, serta menyampaikan pendapat secara logis dan terstruktur. Sesuai dengan pandangan Nita dan Naini (2022), keterampilan menulis argumen merupakan kemampuan menyampaikan pendapat yang didukung oleh pembahasan dan fakta, sehingga kebenarannya dapat diterima. Kemampuan menulis dan memahami teks argumentasi tidak hanya bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga berdampak luas dalam kehidupan sehari-hari, terutama kemampuan berpikir analitis, kritis, dan logis.

Namun, kenyataannya, berdasarkan hasil tes, observasi, dan wawancara yang dilakukan terhadap kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik masih rendah dan belum optimal. Sebanyak 11,43% (4 dari 35 peserta didik) belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih diksi, menyusun kalimat, serta tidak mengetahui cara menulis teks argumentasi yang benar. Selain itu, mereka juga kesulitan dalam mengorganisasi ide secara runtut dan sering kali tidak mampu menyusun argumen yang logis serta mendukung pendapat dengan bukti atau alasan yang kuat.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi peserta didik dinilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Apabila peserta didik belum mencapai standar minimal tersebut, maka mereka dianggap belum memenuhi kompetensi yang diharapkan. Ketidaktuntasan ini dapat diketahui melalui evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Di kelas XI, nilai KKM ideal kemampuan menulis adalah 80, namun masih ada 31 peserta didik di kelas XI-4 yang belum mencapai KKM dalam kemampuan menulis teks argumentasi. Dengan demikian, hanya 4 peserta didik atau 11,43% yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM.

Salah satu faktor lain yang berpengaruh pada rendahnya kemampuan menulis teks argumentasi ialah kurangnya minat dan motivasi belajar. Hal ini dipengaruhi oleh penjadwalan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditempatkan pada jam-jam terakhir, ketika sebagian besar peserta didik sudah merasa lelah setelah mempelajari beberapa mata pelajaran dalam satu hari. Kondisi kelelahan ini mengurangi fokus dan antusiasme peserta didik untuk terlibat aktif saat pembelajaran. Di samping itu, pembelajaran konvensional seperti ceramah yang sering digunakan oleh guru kurang menarik perhatian peserta didik. Peserta didik juga cenderung kurang menyukai aktivitas belajar individu yang kerap diberikan.

Kondisi ini menuntut guru untuk lebih cermat dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penggunaan strategi serta model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengubah pola belajar peserta didik, membuat proses pembelajaran lebih menarik, serta meningkatkan partisipasi aktif mereka. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif dapat membantu meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik secara signifikan (Antika, 2023).

Pengimplementasian strategi RAFT yang dikombinasikan dengan model pembelajaran berbasis proyek atau PjBL menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya. Dalam konteks pengajaran bahasa, strategi dan model pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Kombinasi antara RAFT dan PjBL memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, mendorong

peserta didik untuk aktif berpartisipasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyusun teks argumentasi.

Selain itu, dengan adanya perkembangan kurikulum yang terus berlangsung, guru dihadapkan pada tantangan untuk terus mencari strategi dan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi menulis yang lebih baik, sesuai dengan tuntutan pendidikan modern. Sebagaimana dinyatakan oleh Milandari, dkk. (2019), guru bertanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, mengintegrasikan strategi RAFT dan model PjBL merupakan kombinasi yang ideal untuk menghasilkan peningkatan kemampuan menulis dan keterampilan berbahasa peserta didik secara keseluruhan.

RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) menjadi strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis (Nurlisa, 2017). Strategi RAFT memungkinkan dan memudahkan peserta didik dalam mengonstruksi ide yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk tulisan melalui kegiatan diskusi dan bertukar pendapat dengan teman. Selain itu, peserta didik akan memahami peran mereka sebagai penulis dan cara menyusun ide-ide secara kreatif (Irawati, 2016). Dalam strategi ini, peserta didik dituntut untuk memilih *Role* (peran yang diambil), *Audience* (audiens atau pembaca yang dituju), *Format* (bentuk teks yang ditulis), dan *Topic* (topik yang dibahas). Dengan demikian, strategi RAFT memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami konteks penulisan dan audiens dengan lebih baik, sehingga mereka juga dapat menyusun opini atau argumen yang relevan dan meyakinkan.

Di samping itu, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat diintegrasikan dengan strategi RAFT agar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi peserta didik. PjBL memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan wawasan melalui pengalaman langsung serta pembelajaran mandiri (Yudha, 2019). Dalam penerapannya, model ini memungkinkan peserta didik bekerja secara kolaboratif, sehingga mereka dapat saling bertukar ide dan membangun pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari. Sebagaimana disebutkan oleh Ina, dkk. (2024), Kurikulum Merdeka mendorong penggunaan model pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan penemuan. PjBL dipilih dalam penelitian ini karena keunggulannya dalam memfasilitasi kolaborasi antar peserta didik, yang tidak hanya mendorong interaksi aktif, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Adapun dalam konteks pembelajaran menulis teks argumentasi, PjBL menjadi wadah untuk mengintegrasikan pengetahuan baru, berpikir kritis, serta mengasah keterampilan menyusun argumen yang jelas dan terstruktur, menjadikannya alat yang efektif dalam proses pengajaran menulis (Riadianti, dkk., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks argumentasi pada peserta didik kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya. Melalui integrasi antara strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL, penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik menyusun teks argumentasi secara lebih terstruktur, logis, dan kreatif. Perpaduan strategi dan model pembelajaran ini memberi kesempatan agar peserta didik lebih aktif dalam proses belajar, mengorganisasikan gagasan mereka, serta berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek yang berhubungan dengan materi menulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan fokus utama untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Dalam PTK, berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di kelas (Milandari, dkk., 2019). Data dalam penelitian ini diambil dari hasil karya tulis berupa teks argumentasi yang ditulis oleh peserta didik kelas XI-4 di SMA Negeri 6 Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis. Subjek penelitian melibatkan 35 peserta didik kelas XI-4. Di samping itu, peserta didik di kelas tersebut menunjukkan keragaman karakteristik yang mencerminkan latar belakang dan pengalaman yang berbeda.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Proses ini mencakup 4 komponen utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Keempat komponen tersebut saling terkait dan membentuk siklus yang berkelanjutan (Khalimah, 2023). Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan teknik analisis alir yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992), meliputi empat tahapan penting berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan..

Berdasarkan hal tersebut, tahap pelaksanaan tiap siklus terbagi dalam 4 tahapan utama yakni perencanaan (menyiapkan modul ajar, menyiapkan LKPD, instrumen penilaian, serta menyiapkan lembar observasi), tindakan (mengimplementasikan perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL), observasi (melihat dan menganalisis tindakan yang telah dilakukan), dan refleksi (mengevaluasi pengaruh tindakan terhadap kemampuan menulis, apakah ketuntasan klasikal telah mencapai 85%). Apabila ketuntasan klasikal yang diharapkan belum mencapai 85%, maka tahapan siklus harus diulang di siklus berikutnya dan dievaluasi kembali. Berikut rentang dan kategori nilai yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik:

Tabel 1. Rentang dan Kategori Nilai Peserta Didik

Rentang Nilai	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
N<70	Kurang

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai implementasi perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL terhadap peningkatan kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya tahun ajaran 2024/2025. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan terdiri atas pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2.

Tabel 2. Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Kelogisan opini					
2	Kelengkapan fakta					
3	Isi teks					
4	Kelengkapan struktur					
5	Bahasa, tata tulis, dan ejaan					
Jumlah						

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Skor maksimal : 20

Nilai maksimal : 100

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$

Pra-Siklus

Ketika pembelajaran pra-siklus, guru melakukan tes tulis untuk mengetahui kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik. Di samping itu, guru melakukan pembelajaran seperti biasa dengan hanya menjelaskan atau menggunakan metode ceramah. Pada tahap ini guru belum melakukan tindakan berupa perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL. Ketika diajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik, mayoritas dari mereka menjawab bahwa mereka paham dan mengerti. Namun, pada kenyataannya, peserta didik belum sepenuhnya memiliki pemahaman yang baik terkait menulis ide atau gagasan dalam bentuk teks argumentasi.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Pra-Siklus

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Alnaira Jasmine Budiman	3	3	3	3	3	75
2	Arka Lingga Saputra	2	2	3	3	3	65
3	Aulia Irji'i Mutmainah	3	3	2	2	2	60
4	Aulia Utami Devi	3	3	3	3	3	75
5	Aurelle Rizki Atprilliani	3	3	3	3	3	75
6	Billgish Aulya Rachman	3	3	3	3	3	75
7	Darvesh Zakee Budiantana	3	2	3	3	4	75
8	Dewa Rizqi Alifianto	3	2	2	2	2	55
9	Dinda Ratih Kumalasari	3	4	2	3	3	75
10	Ellena Febriandrini Susanti	2	2	2	2	2	50
11	Elvaretta Dinar Sora Luna K.	2	3	3	3	3	70
12	Erlangga Anugrah Himawan	2	2	2	2	2	50
13	Gita Pramesti Salsabila J.	3	3	3	3	3	75
14	Githa Novia Berliana	3	3	3	3	4	80
15	Indah Kristanti	3	3	3	3	3	75
16	Infinity Laila Hikmah P.	2	2	4	3	3	70
17	Khalid Ibrahimovich	4	3	2	3	3	75
18	Lovenia Firsta Azzahra	3	3	3	3	2	70
19	Mareta Nabila Khairunnisa	2	2	3	2	3	60
20	Muhammad Dimas Putra S.	3	4	4	2	2	75
21	Muhammad Firaldy Satria P.	3	3	3	3	3	55
22	Muhammad Irhamna Harsya	4	3	2	1	1	55
23	Muhammad Nabeel R.	3	3	2	1	4	65
24	Muhammad Rayhan R.	1	3	1	3	3	55
25	Mumtaza Turqoissa Abidin	4	4	3	3	2	65
26	Natan Rahadian	2	1	4	3	4	70
27	Nikeisha Sandria Kiranny N.	4	3	3	2	2	70
28	Noura Mudhiah Shohwah	3	3	3	3	4	80
29	Nova Alya Wardani	4	3	4	3	3	85
30	Qais Irsyad Umran	3	3	3	3	3	75
31	Rayhan Ibnu Arabi	1	1	2	3	2	50
32	Shazia Amareiliess Prasetyo	4	2	3	3	3	75
33	Shifana Ika Salsabilah	2	3	3	3	3	70
34	Wanda Avisia Rahma W.	4	3	3	3	3	80
35	Zaskia Ishmah Islamiyah	3	2	2	2	3	60
Rata-rata							68,23

Tabel 4. Rekap Hasil Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Pra-Siklus

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	Rata-rata
		Tuntas	Tidak Tuntas		
90-100	Sangat Baik	-	-	0%	68,23
80-89	Baik	4	-	11,43%	
70-79	Cukup	-	18	51,43%	
N<70	Kurang	-	13	37,14%	

Tabel di atas merupakan hasil belajar berupa kemampuan menulis teks argumentasi yang diperoleh di kelas XI-4, sebelum dilakukan tindakan berupa perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL. Dengan demikian, hanya 4 peserta didik (11,43%) yang mendapatkan nilai dengan kategori baik dan berada di atas KKM. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang belum optimal yakni sejumlah 31 peserta didik atau 88,57%. Nilai rata-rata pada pembelajaran pra-siklus yakni sebesar 68,23.

Siklus 1

Dikarenakan ketuntasan klasikal kemampuan menulis teks argumentasi tahap pra-siklus kurang dari 85%, maka solusi yang tepat yakni dengan menerapkan perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL. Tahapan pertama dari siklus 1 adalah perencanaan. Guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL ke dalam modul ajar. Di samping itu, guru juga menyesuaikan materi, LKPD, serta instrumen penilaian.

Tahap kedua yakni pelaksanaan tindakan berupa integrasi strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL ketika proses pembelajaran yang disesuaikan dengan modul ajar yang telah disusun. Adapun kegiatan pelaksanaan yakni peserta didik diberikan satu proyek untuk menuliskan teks argumentasi dengan tema yang berbeda-beda, yaitu:

1. Pentingnya menjaga lingkungan
2. Pengaruh penggunaan media sosial bagi remaja
3. Dampak perundungan di sekolah
4. Kesehatan mental remaja di era modern

Selanjutnya, peserta didik dikelompokkan dalam kelompok kecil. Di dalam kelompok tersebut, peserta didik diinstruksikan untuk menuliskan terlebih dahulu rencana pembuatan teks argumentasi sesuai dengan strategi RAFT, yaitu:

1. *Role* (peran yang diambil, misalnya dari sudut pandang wartawan)
2. *Audience* (audiens atau pembaca yang dituju, misalnya masyarakat luas)
3. *Format* (bentuk teks yang ditulis, misalnya bentuk teks atau poster), dan
4. *Topic* (topik yang dibahas)

Di dalam kelompok-kelompok kecil tersebut, peserta didik dapat berdiskusi atau bertukar ide dan pendapat mengenai teks argumentasi yang akan disusun. Di samping itu, guru tetap memantau dan memberikan bimbingan kepada peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas menulis teks argumentasi, guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil teks argumentasi yang sudah disusun, kemudian guru mengevaluasi dan berdiskusi dengan peserta didik terkait pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 5. Hasil Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siklus 1

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Alnaira Jasmine Budiman	4	3	3	3	3	80
2	Arka Lingga Saputra	3	2	3	4	4	80
3	Aulia Irji'i Mutmainah	3	3	3	3	2	70
4	Aulia Utami Devi	4	4	3	3	3	85
5	Aurelle Rizki Atprilliani	3	3	4	3	3	80
6	Billgish Aulya Rachman	4	3	4	4	3	90
7	Darvesh Zakee Budiantana	4	3	3	3	4	85
8	Dewa Rizqi Alifianto	3	3	3	3	3	75
9	Dinda Ratih Kumalasari	4	4	4	3	3	90
10	Ellena Febriandrini Susanti	2	2	3	3	2	60
11	Elvaretta Dinar Sora Luna K.	4	3	4	3	3	85
12	Erlangga Anugrah Himawan	3	3	3	3	3	75
13	Gita Pramesti Salsabila J.	4	4	3	3	3	85
14	Githa Novia Berliana	4	3	3	3	4	85
15	Indah Kristanti	4	3	4	3	3	85
16	Infinity Laila Hikmah P.	3	3	4	3	3	80
17	Khalid Ibrahimovich	4	3	3	3	3	80
18	Lovenia Firsta Azzahra	3	4	4	3	3	85
19	Mareta Nabila Khairunnisa	4	4	3	3	2	80
20	Muhammad Dimas Putra S.	3	4	4	3	3	85
21	Muhammad Firaldy Satria P.	3	3	3	3	4	80
22	Muhammad Irhamna Harsya	4	3	3	2	3	75
23	Muhammad Nabeel R.	3	3	2	3	4	80
24	Muhammad Rayhan R.	2	4	3	3	3	75
25	Mumtaza Turqoissa Abidin	4	4	4	3	2	85
26	Natan Rahadian	3	2	4	4	4	85
27	Nikeisha Sandria Kiranny N.	4	4	3	3	2	80
28	Noura Mudhiah Shohwah	4	3	3	3	4	85
29	Nova Alya Wardani	4	3	4	4	3	90
30	Qais Irsyad Umran	3	3	4	3	3	80
31	Rayhan Ibnu Arabi	3	3	2	4	2	70
32	Shazia Amareiliess Prasetyo	4	3	3	3	3	80
33	Shifana Ika Salsabilah	3	4	3	4	3	85

34	Wanda Avisia Rahma W.	4	3	4	3	3	85
35	Zaskia Ishmah Islamiyah	3	3	3	3	3	75
Rata-rata							80,86

Tabel 6. Rekap Hasil Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siklus 1

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	Rata-rata
		Tuntas	Tidak Tuntas		
90-100	Sangat Baik	3	-	8,57%	80,86
80-89	Baik	24	-	68,57%	
70-79	Cukup	-	7	20%	
<70	Kurang	-	1	2,86%	

Tabel di atas merupakan hasil belajar berupa kemampuan menulis teks argumentasi yang diperoleh peserta didik kelas XI-4, setelah dilakukan tindakan berupa perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL. Dapat disimpulkan bahwa 27 peserta didik (77,11%) memperoleh nilai di atas KKM dengan kategori baik (24 peserta didik) dan sangat baik (3 peserta didik). Nilai rata-rata pembelajaran siklus 1 sebesar 80,86.

Tahap ketiga pada siklus 1 yakni pengamatan atau observasi. Pada tahap tersebut, kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik mengalami peningkatan ketika guru mengintegrasikan perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL dalam pembelajaran. Minat dan motivasi peserta didik turut meningkat meskipun di jam pelajaran terakhir. Hal ini tampak dari adanya diskusi interaktif yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Tahap keempat atau terakhir dari siklus 1 yakni refleksi. Tahap refleksi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan atau hal-hal yang perlu diperbaiki dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di siklus 1, terjadi peningkatan hasil kemampuan menulis teks argumentasi peserta didik kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya, namun hasil tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85% dari 35 peserta didik, sehingga diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus 2

Pada siklus 2, dilakukan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas yang sama dengan siklus 1. Evaluasi dan refleksi dari siklus sebelumnya digunakan untuk memperbaiki hasil dan proses pembelajaran siklus 2, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan identifikasi dan analisis terhadap pembelajaran siklus 1, dapat disimpulkan bahwa peserta didik cenderung kreatif ketika tema pembuatan teks argumentasi tidak dibatasi, jadi pada siklus 2 peserta didik dibebaskan untuk memilih topik yang sesuai dengan keinginan mereka.

Tabel 7. Hasil Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siklus 2

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Alnaira Jasmine Budiman	4	3	3	3	4	85
2	Arka Lingga Saputra	3	3	3	4	4	85
3	Aulia Irji'i Mutmainah	3	3	3	3	3	75
4	Aulia Utami Devi	4	4	4	3	3	90
5	Aurette Rizki Atprilliani	4	3	4	3	3	85
6	Billgish Aulya Rachman	4	4	4	4	3	95
7	Darvesh Zakee Budiantana	4	4	3	3	4	90
8	Dewa Rizqi Alifianto	4	3	3	3	3	80
9	Dinda Ratih Kumalasari	4	4	4	4	3	95
10	Ellena Febriandrini Susanti	3	3	3	3	3	70
11	Elvaretta Dinar Sora Luna K.	4	4	4	3	4	95
12	Erlangga Anugrah Himawan	3	3	3	3	3	80
13	Gita Pramesti Salsabila J.	4	4	4	3	3	90
14	Githa Novia Berliana	4	3	3	4	4	90
15	Indah Kristanti	4	4	4	3	3	90
16	Infinity Laila Hikmah P.	3	4	4	3	3	85
17	Khalid Ibrahimovich	4	3	4	3	3	85
18	Lovenia Firsta Azzahra	4	4	4	3	3	90
19	Mareta Nabila Khairunnisa	4	4	3	3	3	85
20	Muhammad Dimas Putra S.	4	4	4	3	3	90
21	Muhammad Firdy Satria P.	3	4	3	3	4	85
22	Muhammad Irhamna Harsya	4	3	3	3	3	80
23	Muhammad Nabeel R.	3	3	4	3	4	85
24	Muhammad Rayhan R.	3	4	3	4	3	85
25	Mumtaza Turqoissa Abidin	4	4	4	4	3	95
26	Natan Rahadian	3	3	4	4	4	90
27	Nikeisha Sandria Kiranny N.	4	4	3	3	3	85
28	Noura Mudhiah Shohwah	4	4	3	3	4	90
29	Nova Alya Wardani	4	4	4	4	3	95
30	Qais Irsyad Umran	4	3	4	3	3	85
31	Rayhan Ibnu Arabi	3	3	3	4	2	75
32	Shazia Amareiliess Prasetyo	4	3	3	4	3	85
33	Shifana Ika Salsabilah	4	4	3	4	3	90
34	Wanda Avisia Rahma W.	4	3	4	4	3	90
35	Zaskia Ishmah Islamiyah	4	3	3	3	3	80
Rata-rata							86,43

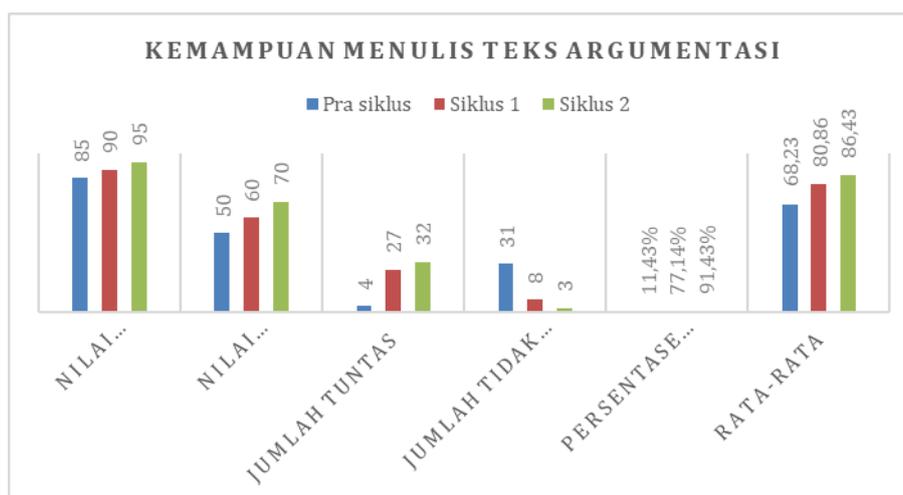
Tabel 8. Rekap Hasil Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siklus 2

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	Rata-rata
		Tuntas	Tidak Tuntas		
90-100	Sangat Baik	16	-	45,71%	86,43
80-89	Baik	16	-	45,71%	
70-79	Cukup	-	3	8,58%	
<70	Kurang	-	-	0%	

Tabel di atas merupakan hasil belajar berupa kemampuan menulis teks argumentasi siklus 2 yang diperoleh peserta didik kelas XI-4, setelah dilakukan tindakan berupa perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL pada siklus 1. Dapat disimpulkan bahwa 32 peserta didik (91,43%) mencapai nilai di atas KKM dengan kategori baik (16 orang) dan sangat baik (16 orang). Rata-rata pada pembelajaran siklus 2 yakni 86,43.

Tabel 9. Kemampuan menulis teks argumentasi pada tahap pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2

No	Aspek yang dibandingkan	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai tertinggi	85	90	95
2	Nilai terendah	50	60	70
3	Jumlah tuntas	4	27	32
4	Jumlah tidak tuntas	31	8	3
5	Persentase ketuntasan	11,43%	77,14%	91,43%
	Rata-rata	68,23	80,86	86,43



Gambar 1. Kemampuan menulis teks argumentasi tahap pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks argumentasi di kelas XI-4 SMA Negeri 6 Surabaya tahun ajaran 2024/2025. Kemampuan menulis teks argumentasi tersebut merupakan hasil dari tindakan yang dilakukan berupa perpaduan strategi RAFT dan model pembelajaran PjBL. Pada tahap pra-siklus rata-rata nilai kemampuan menulis teks argumentasi yakni 68,23 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 11,43%. Peserta didik yang tuntas di tahap pra-siklus sejumlah 4 orang dan yang belum mencapai KKM sejumlah 31 orang. Pada siklus 1, terjadi peningkatan rata-rata nilai kemampuan menulis teks argumentasi yakni 80,86 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 77,14%. Peserta didik yang tuntas di siklus 1 sejumlah 24 orang dan yang belum mencapai KKM sejumlah 8 orang. Pada siklus 2 terjadi peningkatan rata-rata nilai peserta didik menjadi 86,43 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91,43%. Peserta didik yang tuntas di siklus 2 sejumlah 32 orang dan yang belum mencapai KKM sejumlah 3 orang. Dengan demikian, lebih dari 90% peserta didik berhasil melebihi nilai KKM yang ditentukan.

Daftar Referensi

- Antika, E., Effendi, D., & Rukiyah, S. (2023). Keefektifan strategi pembelajaran Raft (*Role, Audience, Format, Topic*) terhadap pembelajaran menulis teks editorial. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 165-171. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/11985>.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ina, O. V., Hidayat, T., & Agustini, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Pancatengah. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 16-24. <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasia/article/view/11679>.
- Irawati, T. (2019). *The Implementation of Raft (Role-Audience-Format-Topic) To Improve Paragraph Writing in English As a Foreign Language at The Second Semester Students of English Department at STKIP PGRI Jombang*. *Journal Proceeding*, 2(1). <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/776>.
- Khalimah, K. (2023). Peningkatkan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan dengan Menggunakan Strategi Raft (*Role, Audience, Format, Topic*). *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(6), 530-545. <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/1286>.
- Milandari, B. D., Waluyan, R. M., Mus, A. H., Nurmiwati, N., & Haifaturrahmah, H. (2019). Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru Bahasa Indonesia dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Labuapi. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2), 85-92. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/1722>.

- Nita, O., & Naini, I. (2022). Keterampilan membaca pemahaman dengan mengkontruksi teks argumentasi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(2), 221-236. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/3608>.
- Nurlisa, N. (2017). RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif. In *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 235-243). <https://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/560/0>.
- Riadianti, F., Nurhasanah, W., Telaumbanua, F. H., Khadavi, K., & Siregar, M. W. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas VII-3 SMPN 45 Medan. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 56-66. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpati/article/view/808>.
- Susmini, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Menulis Opini dalam Artikel dengan Media Infografis pada Siswa Kelas XII IPA 2 MAN IC Paser Tahun Pelajaran 2021-2022. *Cross-border*, 4(2), 857-870. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/2037>.
- Yudha, C. B. (2019). Penerapan *Project Based Learning* dalam mata kuliah penelitian tindakan kelas. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 30-42. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/32084>.